

# OMBUDSMAN PERTANYAKAN DUGAAN POHON TINGGI JADI PENYEBAB LISTRIK PADAM

Selasa, 06 Agustus 2019 - Fuad Mushofa

**Jakarta** - Polda Jateng dan PLN menduga pasokan listrik terganggu karena ada jaringan saluran udara tegangan ekstratinggi (SUTET) yang mengalami korsleting terkena pohon tinggi di daerah Gunungpati, Ungaran. [Ombudsman](#) mempertanyakan dugaan penyebab padamnya listrik tersebut.

"Nah, kalau pohon yang terlalu tinggi, selama ini pohon itu tidak tinggi, lo. Nah, itu faktornya harus dipertanyakan lebih jauh, tidak hanya menjelaskan pohon tinggi mengakibatkan transmisi terganggu. Jangan seperti itu, selama ini pohon itu pendek atau hanya terjadi pada Minggu kemarin pohon itu tinggi? Kan tidak seperti itu. Harusnya kalau ada pohon tinggi, diantisipasi dong, dipotong dong," kata anggota Ombudsman Laode Ida di kantornya, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan, Selasa (6/8/2019).

Dia mempertanyakan antisipasi PLN agar tidak terjadinya gangguan listrik. Ia meminta PLN merespons secara cepat terhadap risiko yang dapat merugikan masyarakat.

"Ini PLN harus memerlukan kesigapan yang tinggi, istilahnya *quick response*, untuk menindaklanjuti persoalan seperti itu. PLN harus kerja 24 jam, nggak boleh tidur. Oleh karena itu, disiapkan anggaran yang besar untuk mereka saya kira. Nah, itu kontribusi negara untuk PLN besar sekali itu kontribusi rakyat karena ada subsidi yang besar untuk PLN," ungkapnya.

Ombudsman menyangkan banyaknya pihak yang dirugikan terkait peristiwa pemadaman massal yang berlangsung lama. Ia menyebut permintaan maaf saja tidak cukup. Bila ada faktor *human error*, mestinya ada pihak yang bertanggung jawab.

"Tidak boleh PLN itu hanya cukup minta maaf. Di sini harusnya pada tingkat tertentu ada rasa malu yang harus diwujudkan dalam bentuk sikap manajemen PLN yang harus disikapi menjadi perhatian khusus pemerintah karena PLN itu kan manajemennya ditentukan oleh pemerintah," ungkapnya.

"Ketika mereka melakukan kesalahan, tidak profesional menjalankan tugasnya, tidak memiliki dedikasi misalnya, bahkan itu harusnya menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menjadikan mereka apakah diminta mundur dan sebagainya. Itu harusnya jangan menyatakan itu kan peristiwa disengaja atau masalah teknis," katanya.

Sebelumnya, Polda Jateng bersama PLN membentuk tim untuk menginvestigasi korsletnya jaringan di SUTET di Gunungpati, Kabupaten Semarang. Penyebab terjadinya listrik padam massal diduga SUTET korslet terkena pohon.

"Hasil investigasi ini memang berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu penyebabnya adalah terganggunya pasokan listrik di turbin di Suralaya. Penyebab terganggunya karena ada jaringan SUTET yang korslet terkena pohon di daerah Gunungpati daerah Ungaran itu. Itu salah satu penyebabnya. Namun penyebab lain masih dilakukan investigasi," kata Kapolda Jateng Irjen Rycko Amelza Dahniel.